

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis nya. Di era digital saat ini, perusahaan harus memanfaatkan teknologi informasi dengan baik agar dapat bersaing dengan pesaing dan dapat memenuhi kebutuhan pembeli yang semakin berkembang. Salah satu manfaat dari teknologi informasi bagi perusahaan adalah mempercepat proses bisnis. Di dunia bisnis, waktu adalah uang dan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat dan efisien. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak untuk mengotomatisasi beberapa tugas rutin seperti pengelolaan data dan transaksi, sehingga karyawan dapat memfokuskan perhatian mereka pada tugas yang lebih strategis.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk memproses, mengumpulkan, dan mengelola data keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup perangkat lunak dan perangkat keras komputer yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan untuk memproses transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Transaksi keuangan diproses dalam bentuk catatan akuntansi, yang kemudian diolah oleh sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi lebih canggih, dengan adopsi teknologi seperti komputasi awan, big data, dan kecerdasan buatan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih akurat dan efisien. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diharapkan akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memperlancar proses transaksi dan menyediakan informasi yang penting bagi perusahaan. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan adalah data mengenai transaksi penjualan tunai.

Penjualan merupakan sumber dari pendapatan yang dianggap sebagai ujung tombak perusahaan dalam memasarkan produk kepada para pembeli. Perusahaan tidak mampu untuk berkembang jika dalam penjualan produknya tidak mampu untuk bersaing dan berkompetisi. Sistem penjualan terdiri atas dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Menurut Mulyadi (2016:379), “Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengawasi dengan baik transaksi penjualan agar dapat terkendali sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.

Namun, sistem kerja pada kegiatan bisnis dan transaksi saat ini masih banyak menggunakan sistem konvensional atau manual yang menjadikan kinerja kurang efektif dan efisien, seperti pada sistem penjualan. Oleh karena itu, pekerjaan yang masih dilakukan secara manual sebaiknya ditingkatkan dengan penggunaan sistem komputerisasi agar dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan. Sistem manual dalam aktivitas penjualan mengalami kegagalan disebabkan oleh sistem tersebut tidak dikembangkan sesuai dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat. Selain itu, sistem manual tidak dapat lagi bekerja secara sempurna, sehingga peranan komputer dalam aktivitas transaksi penjualan diperlukan.

UMKM Linda Slapan Baru Palembang beralamat di Jalan Tengkuruk Permai B 61 RT. 15 RW. 05 Kelurahan 16 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, merupakan UMKM yang menjual berbagai jenis pakaian untuk pria dan wanita. UMKM Linda Slapan Baru Palembang masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan buku sebagai alat pencatatan. UMKM belum menerapkan sistem informasi akuntansi terkhususnya pada transaksi penjualan, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan penjualan. Tidak adanya sistem yang mengatur dengan jelas terkait transaksi penjualan tunai menyebabkan sering terjadinya beberapa kekeliruan perhitungan dan kesalahan dalam pencatatan pada transaksi penjualan serta pencatatan sering memakan waktu lama yang berpotensi peluang terjadinya kecurangan. Hal tersebut mengakibatkan

informasi transaksi penjualan diragukan keakuratan dan ketepatannya. Penentuan stok barang juga menjadi masalah karena perhitungannya masih dilakukan manual. Hal ini tentu berdampak pada UMKM, yakni menghambat manajemen UMKM dalam memperoleh informasi mengenai penjualan sehingga memperlambat pemantauan perkembangan penjualan yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan penjualan UMKM. Oleh karena itulah, diperlukannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dapat membantu manajemen UMKM dalam pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi penjualan yang cepat dan akurat serta mengatasi permasalahan ada di UMKM Linda Slapan Baru Palembang, yakni dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access* dalam pencatatan transaksi penjualan. Dalam hal ini, UMKM Linda Slapan Baru Palembang memiliki potensi yang memadai untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Mereka telah memiliki fasilitas seperti laptop yang memungkinkan pengoperasian sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang akan dirancang menggunakan *Microsoft access*. *Microsoft Access* merupakan program manajemen database relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office* (Razaluddin, 2019). Program ini menyediakan alat-alat untuk merancang dan mengelola *database*. Dalam hal ini, *Microsoft Access* sangat cocok digunakan untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan karena dapat digunakan untuk mengelola dan mengorganisir data transaksi penjualan dengan cepat dan akurat. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penjualan suatu perusahaan atau bisnis. *Microsoft Access* juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *table*, *query*, *form*, *report* dan *module* yang memungkinkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang kompleks dan mudah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membantu UMKM Linda Slapan Baru Palembang dalam perancangan sistem informasi akuntansi khususnya dalam aspek penjualan tunai. Pembuatan sistem informasi

akuntansi penjualan tunai ini dituangkan dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* PADA UMKM LINDA SLAPAN BARU PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa catatan rekap penjualan dan hasil wawancara, maka yang menjadi permasalahan pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai penjualan tunai yang terkomputerisasi. UMKM Linda Slapan Baru Palembang masih mencatat dan melakukan pencatatan penjualan secara manual.
2. Terjadinya kesalahan dalam pencatatan penjualan tunai, memakan banyak waktu untuk pengecekan jika terjadi kesalahan, serta catatan-catatan ataupun dokumen sering hilang dan tidak ada arsip yang memadai.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang menggunakan data penjualan bulan Januari sampai Maret pada tahun 2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan aplikasi *Microsoft access* yang akan mempermudah mengelola pencatatan dan pendataan informasi penjualan tunai yang dibutuhkan pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penulisan yang dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan merancang suatu sistem yang terkomputerisasi.
2. Bagi Badan usaha, UMKM Linda Slapan Baru Palembang mendapatkan aplikasi pencatatan penjualan yang diharapkan dapat berguna dalam kegiatan operasional guna meningkatkan kinerja UMKM.
3. Bagi penulis selanjutnya, sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam melakukan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi penulisan ini, penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017) sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan data primer, yakni hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada pimpinan dan karyawan UMKM Linda Slapan Baru Palembang berupa struktur organisasi perusahaan dan sejarah berdirinya perusahaan sedangkan data sekunder berupa data yang berkaitan dengan penjualan tunai yaitu data penjualan bulan Januari sampai dengan Maret pada tahun 2024 pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara,
Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara periset (orang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (orang yang dinilai mempunyai informasi terhadap objek yang dituju).
2. Teknik Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Teknik ini digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan dilakukan kepada responden yang tidak terlalu besar.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali data-data pada masa lampau secara obektif dan sistematis, dan dapat juga digunakan sebagai data pelengkap dalam penelusuran informasi agar dapat mendukung analisis dan interpretasi data.
4. Teknik Triangulasi
Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara, yakni penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan mengenai laporan penjualanbulan Januari sampai dengan Maret tahun 2024, penulis melakukan observasi dengan meninjau secara langsung terhadap UMKM Linda Slapan Baru Palembang disertai dengan beberapa dokumentasi pada kegiatan produksi perusahaan sera penulis menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Untuk melengkapi penulisan ini, penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017) sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di UMKM Linda Slapan Baru Palembang. Data sekunder berupa data penjualan yang sudah ada pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas. Berikut ini gambaran secara jelas yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, Pengertian *Microsoft Access*, Pengertian Database.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum UMKM berupa sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Linda Slapan Baru Palembang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Linda Slapan Baru Palembang.

